

BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN DAN PROFIL PERUSAHAAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian

Secara geografis Kecamatan Rajapolah berbatasan dengan bagian utara Kecamatan Jamanis, bagian selatan Kecamatan Cisayong, bagian barat Kecamatan Sukahening, dan bagian timur Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.

Luas wilayah nya adalah 1.707,932 ha, yang terbagi menjadi luas darat 659,17 ha, luas sawah 941 ha, luas kolam 91,87 ha. Luas wilayah Kecamatan Rajapolah berdasarkan desa dapat dirinci sebagai berikut dalam Tabel 5.

No	Nama Desa	Luas Wilayah (ha)
1	Manggungjaya	231,835
2	Tanjungpura	157,270
3	Sukaraja	220,335
4	Rajapolah	110,685
5	Dewagung	290,681
6	Manggungsari	415,240
7	Rajamandala	133,571
8	Sukanagalih	148,315
Jumlah		1.707,932

Tabel 5 Luas wilayah Berdasarkan Desa di Kecamatan Rajapolah

Sumber : Profil Kecamatan Rajapolah, 2017

Dilihat dari keadaan topografinya, Kecamatan Rajapolah memiliki ketinggian bervariasi yaitu antara 500 sampai dengan 700 meter di atas permukaan laut. Secara Geografis batas-batas wilayah Kecamatan Rajapolah dibagi menjadi empat batasan sebagai berikut :

4.1.1 Lahan dan Penggunaannya

Rincian penggunaannya dapat di klasifikasikan ke dalam beberapa bagian diantaranya bangunan pemukiman, sawah, ladang, hutan, kolam. Dapat dirinci sebagai berikut dalam Tabel 6.

Tabel 6 Luas Wilayah dan Penggunaan Berdasarkan Desa di Kecamatan Rajapolah.

No	Desa	Penggunaan Laham (Ha)						Total (Ha)
		Pemu kiman	Sawah	Lada ng	Kebun	Kolam	Lain-lain	
1	Rajamadala	21	125	-	21	5	12	184
2	Dawagung	17	104	-	57	4	207	389
3	Rajapolah	27	23	-	37	13	52	152
4	Manggungjaya	29	82	-	40	11	145	307
5	Sukanagalih	55	115	-	21	4	51	246
6	Sukaraja	47	121	-	24	4	71	267
7	Manggungsari	23	103	6	27	3	124	286
8	Tanjungpura	9	96	-	23	4	82	214
Jumlah		228	769	6	250	48	744	2.045
Percentase (%)		11,15	37,60	0,29	12,22	2,35	36,38	100,00

Sumber : Profil Kecamatan Rajapolah, 2017

Kecamatan Rajapolah memiliki delapan desa, di lihat pada Tabel 6 Desa Manggungjaya merupakan salah satu desa yang memiliki lahan paling luas setelah Desa Dawagung. Dengan lahan yang lebih luas ini membuka peluang usaha lebih besar dari desa yang lain.

4.1.2 Keadaan Penduduk

Secara demografis Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 11.220 orang, dengan jumlah 5.666 orang laki-laki dan 5.554 orang perempuan.

Tabel 7. Penduduk Desa Manggungjaya Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelaminnya pada Tahun 2017.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1.	0 - 19	2.542	2.499	5.041	44,93
2.	20 – 64	3.004	2.842	5.846	52,10

3.	≥ 65	120	213	333	2,96
	Jumlah	5.666	5.554	11.220	100,00

Sumber : Profil Kecamatan Rajapolah, 2017

Penduduk Desa Manggungjaya menurut tabel tersebut menunjukan bahwa jumlah kelompok umur 20-64 tahun lebih banyak. Menurut Kementerian Kesehatan umur 20-64 tahun ini di sebut usia produktif, yaitu usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu.

4.1.3 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikannya, penduduk di Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah pada umumnya berpendidikan Sekolah Dasar (SD). Tingkat pendidikan masyarakat tentunya akan berpengaruh pada kehidupan sosial budaya serta pola pikir masyarakat terhadap sesuatu hal, terlebih kemajuan dan perkembangan di Desa Manggungjaya.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Manggungjaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2017.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1.	Tamat SD/Sederajat	3.166	47,46
2.	Tamat SMP/Sederajat	1.857	27,84
3.	Tamat SMA/SMK/Sederajat	985	14,76
4.	Akademi (DI, DII, dan D III)	307	4,60
5.	Sarjana (S1)	341	5,11
6.	Sarjana (S2)	14	0,20
7.	Sarjana (S3)	0	0
	Jumlah	6.670	100,00

Sumber : Profil Kecamatan Rajapolah, 2017

Tabel 8 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di desa manggungjaya berpendidikan SD (Sekolah Dasar) yaitu sebanyak 47,46 persen. Dengan tingkat pendidikan yang masih relatif rendah ini menjadi salah satu kendala bagi suatu daerah untuk menuju suatu keberhasilan dan kemajuan daerahnya, karena pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya.

4.1.4 Keadaan Peternakan

Terdapat beberapa jenis hewan ternak yang dipelihara oleh masyarakat Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jenis Populasi Ternak di Desa Manggungjaya pada Tahun 2017.

No	Jenis Ternak	Perkiraan jumlah populasi (Ekor)
1.	Sapi Potong	123
2.	Domba	86
3.	Ayam Petelur	28.400
4.	Ayam Buras	164
5.	Puyuh	1.000
6.	Itik	439

Sumber : BPP Kecamatan Rajapolah, 2022

Terdapat enam jenis hewan ternak yang dipelihara oleh masyarakat Desa Manggungjaya, namun yang paling banyak jumlah populasinya yaitu ayam ras petelur. Hal tersebut menunjukkan bahwa Desa Manggungjaya memiliki potensi yang baik dalam usaha peternakan dan merupakan sentra peternakan ayam ras petelur. Oleh karena itu, dengan banyaknya jumlah populasi ayam ras petelur maka peternakan yang paling diunggulkan di Desa Manggungjaya yaitu ayam ras petelur.

4.2 Profil Perusahaan

Peternakan Rajapolah *Farm* ini berdiri pada tahun 2014. Peternakan ini berada di Jln Raya Rajapolah, Panembong, Manggungjaya, Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Peternakan ini berawal dari hobi responden yang pada awalnya hanya memiliki satu kandang.

Besarnya prospek terhadap usaha peternakan ayam ras petelur dan semakin sadarnya masyarakat terhadap kebutuhan gizi yang seimbang menjadi salah satu faktor dari berdirinya perusahaan ini. Pemilihan lokasi usaha yang cukup baik untuk peternakan, karena tidak terlalu dekat dengan pemukiman dan sarana transportasi ke lokasi usaha juga cukup terbuka dan tidak terlalu jauh dengan akses jalur transportasi umum. Hal ini sangat baik untuk kelangsungan usaha.

Sejak awal berdirinya peternakan ayam ras petelur ini, responden memulai hanya dengan ratusan ekor saja, namun seiring berjalananya waktu dan prospek

pasar yang menjanjikan, membuat responden terus menambah skala usahanya sampai saat ini.

Berdirinya peternakan ini membantu perekonomian masyarakat disekitar, karena peternakan ini menggunakan sumber daya manusia yang berada disekitar lingkungan lokasi peternakan. Penerimaan tenaga kerja pada peternakan ini juga terbilang tidak terlalu sulit, karena perusahaan tidak mementingkan latar belakang pendidikan yang tinggi, bagi responden dengan bermodal kemauan, berprilaku sopan santun, dan memiliki kejujuran saja sudah cukup.